

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian jenis riset atau penelitian kepustakaan (*Library research*) yaitu jenis penelitian yang dilakukan di perpustakaan dimana obyek penelitian berasal beragam informasi kepustakaan seperti buku, jurnal ilmiah, kitab, ensiklopedi, dan lain-lain.⁴⁹ Abdul Rahman Sholeh mengatakan bahwa penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang memperoleh suatu data informasi dengan menggunakan cara menempatkan fasilitas yang ada di perpustakaan, seperti buku, kitab, dokumen, majalah, dan catatan kisah-kisah sejarah.⁵⁰

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), karena data atau sumber yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari bahan-bahan kepustakaan yaitu kitab-kitab, buku-buku dan sumber tulisan lain yang mendukung serta memiliki kaitan dengan topik penelitian ini yaitu akhlak seorang guru dalam kitab *Taysirul Khollaq* karya Hafidh Hasan al-Mas'udi.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber informasi utama dalam data penelitian, yaitu yang memiliki data tentang variabel-variabel atau permasalahan yang diteliti. Subyek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dijadikan kesimpulan dalam hasil penelitian. Jadi, subyek penelitian harus sesuai dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah “Kitab *Taisiirul Khallaq* karya Hafidh Hasan Al-Mas'udi”.

⁴⁹ Mustika Zed, *Metode Kepustakaan Penelitian*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), hlm. 89

⁵⁰ Sasa Sunarsa, *Penelusuran Kualitas dan Kuantitas Sanad Qira'at Sab' (Kajian Takhrij Sanad Qira'at Sab')*, (Wonosobo: CV. Mangku Bumi, 2020), Hlm. 23

C. Sumber Data

Data merupakan informasi atau keterangan tentang suatu hal yang dapat berupa sesuatu yang diketahui atau dianggap valid. Adapun yang dimaksud sumber data adalah subyek darimana data diperoleh. Penelitian ini berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan. Adapun sumber data yang dipakai penulis dalam penelitian ini ada dua yaitu:

1. Sumber data primer

Data primer adalah semua bahan-bahan informasi dari tangan pertama atau dari sumber yang terkait langsung dengan peristiwa tertentu.⁵¹ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini dapat berupa kata-kata, catatan tertulis dari kitab *Taisiirul Khallaq* karya Hafidh Hasan Al-Mas'udi.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang digunakan untuk mendukung data primer.⁵² Data sekunder merupakan sumber penunjang yang dibutuhkan seorang peneliti untuk memperkaya data atau menganalisa permasalahan yang berkaitan dengan penelitian. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini penulis mengambil sumber data dari buku-buku, kitab-kitab, jurnal, artikel, internet, karya ilmiah dan lain-lain yang mempunyai hubungan dengan pembahasan dalam kajian penulisan dan bisa membantu dalam proses penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan sebuah data.⁵³ Sesuai dengan jenis penelitiannya, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi

⁵¹ Mustika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, hlm. 90

⁵² Amir Hamzah, *Metode Penelitian kepustakaan*, (Malang: Litrerasi Nusantara, 2020), hlm.58

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 308

merupakan catatan kejadian peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang⁵⁴. Dokumen yang berbentuk gambar, seperti Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode dokumentasi untuk mencari data-data yang berhubungan dengan penelitian melalui buku-buku tentang akhlak seorang guru, jurnal, karya ilmiah dan sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan akhlak seorang guru.

E. Teknik Analisis Data

Analisis adalah suatu upaya sederhana tentang bagaimana data penelitian pada digiliranya dikembangkan dan diolah kedalam kerangka kerja sederhana. Dalam penelitian ini setelah semua data terkumpul maka data yang dianalisis adalah membuat suatu urutan, menggolongkan, serta menyingkat data.⁵⁵ Teknik analisis data merupakan suatu proses mencari serta menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta bahan-bahan yang mudah dipahami, dengan demikian data yang diperoleh tersebut dapat diinformasikan kepada orang lain.⁵⁶ Teknik analisis data dalam penelitian memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan hasil penelitian.

Penentuan pola dalam menganalisis data tergantung pada jenis data yang dikumpulkan. Dalam penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian kepustakaan, maka data yang diperoleh adalah data tekstual dan pola analisis yang dilakukan adalah analisis non-statistik. Data tekstual sering dianalisis hanya menurut isinya, dan analisis seperti ini disebut analisis isi (*content analysis*).

Metode analisis isi (*content analysis*) digunakan untuk mengumpulkan isi sebuah teks berupa kata-kata gagasan, makna gambar, tema, simbol, dan segala bentuk pesan yang dapat dikomunikasikan. Tujuan dari metode analisis isi yaitu untuk menguraikan dan menyimpulkan isi

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 9

⁵⁵ Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), hlm. 62

⁵⁶ Amir Hamzah, *metode Penelitian Kepustakaan*, hlm. 61

dari proses komunikasi (lisan atau tulisan). Hal ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi karakteristik tertentu pada pesan-pesan yang jelas secara objektif, sistematis dan kuantitatif.⁵⁷

Dalam penelitian ini penulis menganalisis kandungan atau isi literatur yang berkaitan dengan “Akhlahk seorang guru dalam kitab *Taisiirul Khallaq* karya Hafidh Hasan Al-mas’udi” dengan cara menilai dan memilih data, kata-kata dan pesan secara umum yang terdapat didalamnya, kemudian diambil kesimpulan yang sesuai dengan judul penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menganalisis kandungan atau isi literatur dari kitab *Taisiirul Khallaq* yang mengandung penjelasan mengenai akhlak seorang guru dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Langkah *Deskriptif*, yaitu mengurai teks-teks dalam kitab *Taisiirul Khallaq* yang berhubungan dengan akhlak seorang guru.
2. Langkah *Interpretasi*, yaitu menjelaskan teks-teks dalam kitab *Taisiirul Khallaq* yang berhubungan dengan akhlak seorang guru.
3. Langkah *Analisis*, yaitu menganalisis penjelasan dari kitab *Taisiirul Khallaq* yang berhubungan dengan akhlak seorang guru.
4. Langkah mengambil keputusan, yaitu mengambil kesimpulan dari kitab *Taisiirul Khallaq* yang berhubungan dengan akhlak seorang guru.

⁵⁷ Amir Hamzah, *metode Penelitian Kepustakaan*, hlm. 74-75